

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada suatu fenomena sosial dan masalah manusia, pada pendekatan ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif atau kata-kata tertulis dari obyek yang diamati, tetapi walaupun pendekatan ini bersifat kualitatif, didalam data yang dikumpulkan tersebut terdapat juga data kuantitatif (Ekawarna, 2011) adapun metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian tindakan, penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pada pembelajaran, memperbaiki, meningkatkan mutu atau mencoba hal-hal baru demi peningkatan mutu hasil pembelajaran dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan sebagai bentuk penyempurnaan atas tindakan yang telah diberikan (Mualimin, 2014; Widayati, 2008) menurut Pelton (2010) (dalam Rokhmawati & Henny, 2018) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai kemampuan yang perlu dikembangkan oleh seorang guru atau calon guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, selain itu desain penelitian juga berperan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian (Siyoto & Sodik, 2015) tanpa desain penelitian yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena tidak memiliki pedoman yang jelas. Adapun desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian tindakan yang di desain oleh Pelton (2010), adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Pelton (2010)

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimulai dengan adanya suatu hal yang tidak sesuai atau masalah pada anak yaitu mengenai kemampuan keaksaraan awal di salah satu tempat bimbel anak di Buahbatu, sehingga perlunya suatu perbaikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

2) Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak untuk menjadi dasar pemberian tindakan, pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara

3) Perencanaan Tindakan

Peneliti merencanakan penelitian yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil data dan informasi yang sebelumnya sudah dianalisis, lalu peneliti menyiapkan RPPH dan juga media permainan teka-teki silang modifikasi untuk menstimulasi kemampuan keaksaraan awal anak

4) Pelaksanaan Rencana

Setelah merencanakan tindakan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan program dan tindakan yang telah dirancang

#### 5) Penilaian Hasil

Setelah tindakan diberikan kepada subyek peneliti, didapatkan berbagai data hasil tindakan, kemudian data tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan hasil data tahap pertama untuk melihat dampak dari pemberian tindakan, jika tujuan belum tercapai maka dilakukan refleksi untuk tindakan berikutnya, namun jika tujuan sudah tercapai maka tidak perlu melakukan tindakan ulang dan tindakan dicukupkan

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu tempat bimbingan anak di Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung bernama Bimbingan Arum, adapun partisipan atau objek dalam penelitian ini adalah anak usia 6 tahun berjumlah 5 orang. Di salah satu tempat bimbingan anak tersebut, masih terdapat anak yang belum lancar dalam mengenali, menyebutkan dan menuliskan simbol huruf atau kemampuan ini disebut juga sebagai kemampuan keaksaraan awal, selain itu media yang digunakan di tempat bimbingan tersebut kurang beragam dan hanya terpaku pada buku saja, maka dari itu perlu adanya suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan keaksaraannya tentunya dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, salah satu contohnya yaitu bermain sambil belajar menggunakan media permainan teka teki silang yang telah dimodifikasi.

### 3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses penelitian, sebab tanpa data penelitian tidak akan berhasil, teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian (Mualimin, 2014) teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Observasi.

Menurut Purnomo, B (2011) kegiatan observasi merupakan bagian dari *informal assesment* (penilaian informal) yang bersifat langsung, observasi ini

dilaksanakan dengan melihat atau merekam segala sesuatu yang maksud dan tujuannya telah ditentukan, observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti, untuk melaksanakan observasi ini pelunnya membuat lembar atau pedoman observasi yang berisi indikator-indikator yang mungkin muncul, dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda ceklis pada indikator yang muncul pada saat proses pengamatan

## 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada obyek yang akan diteliti, baik secara langsung ataupun melalui saluran media tertentu (Sanjaya, W, 2011) tujuan dari kegiatan wawancara adalah untuk menggali informasi atau mengecek kebenaran dari informasi yang didapat, dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan oleh penulis kepada guru di tempat bimbel tersebut untuk menggali informasi atau mengecek kebenaran informasi mengenai kemampuan keaksaraan awal anak

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berbentuk tulisan, gambar, maupun, hasil karya seseorang (Sugiyono, 2015) dalam hal ini penulis mendokumentasikan hasil dari kemampuan keaksaraan awal anak berupa gambar/ foto sebagai bukti dan juga informasi dalam upaya peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasil datanya lebih mudah diolah (Arikunto, 2016) hasil data yang dimaksud adalah aspek yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini, yaitu aspek kemampuan keaksaraan anak, aspek kemampuan keaksaraan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengenalkan huruf dan menuliskan huruf pada anak. Adapun instrumen yang digunakan dalam membantu mencapai tujuan penelitian ini diantaranya :

#### 1) Catatan Harian

Catatan harian adalah catatan penulis mengenai segala sesuatu yang terjadi saat proses pengamatan sedang berlangsung, catatan harian berisi tentang catatan kejadian penting secara langsung dalam berbentuk naratif / deskripsi secara rinci

(Mualimin, 2014) catatan harian ini digunakan oleh penulis mengenai kejadian yang dilakukan oleh subyek peneliti, catatan ini juga berfungsi sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

## 2) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang berisi tentang aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran, atau catatan yang berisi tentang indikator-indikator yang akan di observasi oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh obyek peneliti. Menurut Purnomo (2011) kegiatan observasi bisa dilakukan bersifat langsung (*partisipatif observation*) maupun secara tidak langsung (*non-participatif observation*), dalam observasi tidak langsung, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan observasi atau tidak berinteraksi langsung dengan obyek peneliti, sedangkan observasi secara langsung, peneliti terlibat langsung dan berinteraksi langsung dengan obyek peneliti dalam kegiatan observasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi secara langsung, dimana penulis ikut terlibat dan berinteraksi langsung dengan partisipan, selain itu penulis juga menggunakan observasi secara terstruktur, dimana penulis membuat suatu lembar atau pedoman observasi yang berisi indikator-indikator yang akan dinilai, indikator penilaian ini mengacu pada Permendikbud No 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No 146 Tahun 2014 dimana salah satunya terdapat 2 aspek yang harus dikuasai anak yaitu mengenal simbol huruf dan menunjukkan bentuk atau simbol melalui tulisan. Dalam hal ini observer tinggal memberi skor 1-4 pada indikator-indikator yang akan dinilai.

Berikut adalah kisi-kisi dan lembar observasi kemampuan keaksaraan awal anak yang akan digunakan dalam melakukan penelitian

Tabel 3.1

**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Keaksaraan Awal anak**

Variabel	Subvariabel	Indikator
Kemampuan Keaksaraan awal	Membaca	Mengenal dan menyebutkan simbol huruf
		menyebutkan suara/ huruf awal dari gambar yang ada dalam papan TTS
		Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama
	Menulis	Menulis huruf untuk melengkapi kolom yang kosong pada papan TTS
Menuliskan nama sendiri		

Tabel 3.2

**Lembar Observasi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak**

No	Indikator Penilaian	Nama anak dan Skor (1-4)						
1.	Memahami aturan permainan dan menyelesaikan permainan							
2	Mengenal & menyebutkan huruf							
3	Menyebutkan suara huruf awal dari gambar yang ada dalam papan TTS							
4	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama							
5	Menulis huruf untuk melengkapi kolom huruf yang kosong pada lembar TTS							
6	Menuliskan nama sendiri							

Tabel 3.3

**Kriteria Penilaian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak**

Nilai skor	Indikator
1	Apabila anak belum memahami aturan permainan dan tidak dapat menyelesaikan permainan
	Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
2	Apabila anak mulai memahami aturan permainan dan mencoba permainan meskipun belum dapat menyelesaikannya dengan benar
	Apabila anak melakukannya masih memerlukan bimbingan/ bantuan guru
3	Apabila anak sudah memahami aturan permainan dan dapat menyelesaikan permainan dengan benar
	Apabila anak sudah mampu melakukan permainan tanpa bimbingan/ bantuan guru
4	Apabila anak sudah memahami aturan permainan, menyelesaikan permainan dengan benar, serta dapat membantu temannya
	Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan benar, serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Tabel 3.4**  
**Data Nilai Akhir Kemampuan Keaksaraan Awal Anak**

Nama Anak	Indikator							Jumlah skor	Presentase	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7			
Total keseluruhan										
Ket : BB ( ) MB ( ) BSH ( ) BSB ( )										
Keterangan : 1 : Memahami aturan permainan dan menyelesaikan permainan 2 : Mengenal dan menyebutkan huruf 3 : Menyebutkan huruf awal dari gambar yang ada pada papan TTS 4 : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama 5 : Menulis huruf untuk melengkapi kolom huruf yang kosong pada lembar TTS 6 : Menuliskan nama sendiri										

Adapun itu untuk menentukan kriteria seperti BB, MB, BSH, dan BSB, peneliti mengacu pada pendapat Yoni (2010) menurutnya hasil dari data yang diperoleh dapat diinterpretasikan kedalam empat tingkatan, yaitu :

1. Kriteria kurang, jika anak memperoleh nilai 0%-25%
2. Kriteria cukup, jika anak memperoleh nilai 26%-50%
3. Kriteria baik, jika anak memperoleh nilai 51%-75%
4. Kriteria sangat baik, jika anak memperoleh nilai 76%-100%

Berdasarkan kriteria persentase tersebut, peneliti kemudian menerapkannya pada penilaian proses pembelajaran, seperti yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Perkembangan Anak**

No	Kriteria	Keterangan	Persentase
1.	<b>BB</b> (Belum Berkembang)	Kurang	0%-25%
2.	<b>MB</b> (Mulai Berkembang)	Cukup	26%-50%
3.	<b>BSH</b> (Berkembang Sesuai Harapan)	Baik	51%-75%
4.	<b>BSB</b> (Berkembang Sangat Baik)	Sangat Baik	76%-100%

Selain membuat lembar observasi untuk anak, peneliti juga membuat lembar penilaian guru, pedoman ini merupakan penilaian yang ditujukan untuk mengamati tindakan yang diberikan oleh guru kepada anak selama proses pembelajaran dimulai, mulai dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Adapun instrumen penilaian guru yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observas Guru**

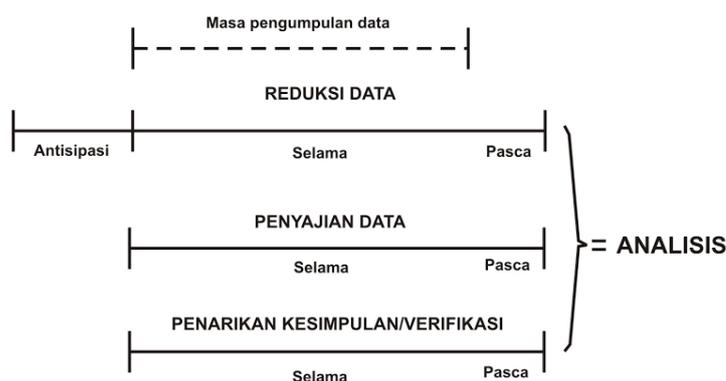
Program	No	Komponen yang Dinilai	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Perencanaan	1	Menyiapkan RPPH		
Pembelajaran	2	Membuat media belajar		
Pelaksanaan Pembelajaran	1	Mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai		
	2	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan		
	3	Menjelaskan materi sesuai dengan tema dan subtema		
	4	Menjelaskan dan memberi contoh cara bermain teka teki silang modifikasi		
	5	Memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengawasan kepada anak selama kegiatan belajar berlangsung		
	6	Terdapat interaksi antara guru dan anak		
	7	Pemberian apresiasi pada anak baik berupa verbal/ non verbal		
	8	Melakukan tanya jawab dan recalling pada saat evaluasi		
	9	Menutup Pembelajaran		

### 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar (Mualimin, 2014) analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam analisis data tersebut berguna untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan juga kuantitatif, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

### 1) Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses analisis data berupa kata-kata atau berbentuk deskriptif yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk, 2020) menyebutkan terdapat 3 langkah dalam menganalisis data kualitatif yaitu reduksi kata, penyajian data, dan kesimpulan, adapun langkah-langkahnya digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Langkah analisis data kualitatif Miles dan Huberman

(Hardani, dkk., 2020)

#### a) Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, reduksi data ini digunakan untuk menganalisis, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

#### b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang disajikan dalam bentuk uraian singkat berbentuk deskriptif, penyajian data dapat berupa tulisan, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data yaitu menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi

#### c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama penelitian berlangsung, penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data

hingga menemukan penjelasan atau jawaban dari permasalahan yang diteliti dan mendapatkan kesimpulan

## 2) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik analisis data berupa angka atau menggunakan angka-angka yang kemudian dihitung menggunakan rumus statistik sederhana, data kuantitatif ini diperoleh dari setiap siklus dengan menghitung hasil akhir perkembangan keaksaraan awal anak dari lembar observasi yang sudah disusun sebelumnya. Pada penelitian ini rumus yang digunakan yaitu menggunakan dua rumus, yang pertama untuk mengetahui data presentase kemampuan keaksaraan awal anak rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh oleh anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk menghitung data nilai kemampuan keaksaraan awal anak, rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus menurut Purwanto (2004), yaitu

$$P = \frac{(F)}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Nilai angka persentase

$F$  = Jumlah skor yang diperoleh anak

$N$  = Jumlah skor maksimum

### 3.7 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun secara psikis bagi subjek peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya izin terlebih dahulu dari pihak yang akan terlibat seperti anak, orang tua, dan juga pihak tempat bimbel. Untuk menjaga kode etik subjek yang diteliti, kerahasiaan subjek yang diteliti juga akan dijaga, dalam penerapan isu etik ini ditekankan pada perizinan dalam melampirkan dokumentasi kegiatan pembelajaran, foto dokumentasi anak ketika pelaksanaan penelitian dijaga kerahasiaannya.

Meskipun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi, namun dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan/ menggunakan *hand sanitizer* sebelum masuk kelas, menggunakan masker, dan membatasi jumlah anak, selain itu partisipan penelitian pun merupakan anak-anak di sekitaran rumah.